

NEWS

Progres Jembatan Perintis Garuda Tahap V di Jetis Capai 99 Persen, Tinggal Finishing Akhir

Basory Wijaya - MOJOKERTO.TNIAD.NET

Jul 27, 2026 - 12:59



Mojokerto, - Progres pembangunan Jembatan Perintis Garuda Beton Tahap V yang berada di Dusun Jeruk Kidul, Desa Banjarsari, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, kini telah memasuki tahap penyelesaian akhir. Hingga Senin (27/07/2026), pekerjaan telah mencapai 99 persen, ditandai dengan rampungnya hampir seluruh konstruksi utama dan tinggal menyelesaikan pengecatan akhir

serta penyempurnaan detail sebelum jembatan siap dimanfaatkan masyarakat.

Berdasarkan hasil pemantauan di lapangan, bangunan jembatan tampak telah berdiri kokoh membentang di atas sungai dengan struktur utama, lantai beton, pagar pengaman, prasasti, hingga tembok penahan tanah (TPT) yang telah selesai dikerjakan. Suasana di lokasi terlihat kondusif, di mana para pekerja masih melakukan pengecatan serta pemeriksaan akhir untuk memastikan kualitas dan kerapian hasil pembangunan sebelum diserahkan.



Jembatan sepanjang 15 meter dengan lebar 3 meter dan kapasitas beban hingga 4 ton ini dibangun untuk meningkatkan konektivitas antarwilayah sekaligus memperlancar mobilitas masyarakat. Kehadiran jembatan baru tersebut diharapkan mampu memberikan akses yang lebih aman, nyaman, dan efisien bagi sekitar 3.000 warga yang selama ini memanfaatkan jalur tersebut dalam aktivitas sehari-hari.

Seluruh tahapan pekerjaan utama telah diselesaikan 100 persen, meliputi pemasangan gelagar baja WF, pembangunan lantai beton beserta jalan pendekat, pemasangan pagar pengaman, pembangunan tembok penahan tanah, hingga pemasangan prasasti. Saat ini pekerjaan difokuskan pada penyempurnaan pengecatan yang telah mencapai 99 persen sebagai bagian dari finishing sebelum jembatan dioperasikan.

Pembangunan Jembatan Perintis Garuda Tahap V ini menjadi salah satu wujud komitmen Kodam V/Brawijaya melalui Kodim 0815/Mojokerto dalam menghadirkan infrastruktur yang bermanfaat bagi masyarakat. Dengan progres yang telah mencapai 99 persen, jembatan tersebut segera siap digunakan sebagai akses vital yang akan memperkuat konektivitas, mendukung aktivitas ekonomi, pendidikan, dan kehidupan sosial masyarakat Desa Banjarsari serta wilayah sekitarnya.